

**EKSTERNALITAS EKONOMI DALAM PROSES PRODUKSI DAN  
KONTRIBUSI PT.SPF TERHADAP PENERIMAAN DAERAH  
KABUPATEN OGAN ILIR**



Skripsi Oleh :

**NOVALIA TAMBA  
01121002126**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai salah satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2016**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaanNya dan berkatNya penulis bisa menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Eksternalitas Ekonomi dalam Proses Produksi dan Kontribusi PT.SPF (Sumatera Prima Fibreboard) Terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi ini adalah salah satu syarat memenuhi kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut bisa diatasi berkat bantuan dari berbagai pihak yang selalu membuat penulis lebih bergiat lagi. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang selalu sabar, mengorbankan waktu, pikiran dan meberikan saran – saran dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan
3. Dosen – dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran – saran.
4. Orang tua yang sangat saya cintai yang selalu mendukung dalam setiap kecukupan dana, mendoakan saya, dan memberikan semangat.

Indralaya, Maret 2016

Novalia Tamba

## ABSTRAK

### EKSTERNALITAS EKONOMI DALAM PROSES PRODUKSI DAN KONTRIBUSI PT.SPF TERHADAP PENERIMAAN DAERAH KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh:

**Novalia Tamba ; Prof.Dr.Taufiq,S.E.,M.Si ; M.Subardin,S.E,M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) Eksternalitas ekonomi yang muncul dalam proses produksi PT.SPF, (2) Perbandingan antara nilai eksternalitas positif dan negatif yang diterima masyarakat dengan pajak yang dibayar PT.SPF terhadap pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, (3) Biaya yang dikeluarkan PT.SPF untuk community Development. Data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner yang diperoleh dari masyarakat dan data sekunder periode 2011 – 2014 yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) PT.SPF menimbulkan eksternalitas ekonomi positif pada masyarakat melalui peningkatan pendapatan yang bekerja sebagai Transportir, Wiraswasta, Karyawan SPF, Buruh dan Jasa. Eksternalitas ekonomi negatif adalah menurunnya pendapatan masyarakat sebagai petani dan kesehatan masyarakat yang kurang baik (2) Nilai eksternalitas ekonomi positif sebesar Rp 225.832.117,64 dan nilai eksternalitas ekonomi negatif sebesar Rp 673.716.923,04. Nilai Eksternalitas ekonomi positif dan negatif yang diterima masyarakat lebih besar dibandingkan kontribusi PT.SPF terhadap Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir. Kontribusi yang disumbangkan dalam rupiah tahun 2011-2014 sebanyak Rp 304.392.640, total persentasenya 32,9%, (3) Biaya yang dikeluarkan PT.SPF untuk Comunity Development adalah sebesar Rp 162.618.250.

**Kata Kunci :** *Eksternalitas, PT.SPF (Sumatera Prima Fibreboard), Kontribusi PT.SPF, Penerimaan Daerah.*

## **ABSTRACT**

### ***ECONOMY EXTERNALITIES IN THE PRODUCTION PROCESS AND PT. SPF CONTRIBUTION TO REVENUE DISTRICT OGAN ILIR***

**By :**

**Novalia Tamba Prof.Dr.Taufiq,S.E.,M.Si ; M.Subardin,S.E,M.Si**

*This study aims to determine: (1) Economic externalities that arise in the PT. SFP production process, (2) The comparison between positive and negative externalities value which is accepted by the society with the taxes that paid by PT. SPF to the government of Ogan Ilir, (3) Costs incurred by PT.SPF for Community Development. The data used are primary data through questionnaires that obtained from the society and secondary data in the period 2011 – 2014 that obtained from the Revenue Department of Ogan Ilir. The analysis technique used is descriptive qualitative analysis. The results of this study indicate that, (1) PT. SPF inflicts the positive economic externalities on society through increase income working as Transportir, Self Employed, SPF Employee, Labour and Services. Negative economic externalities is the decrease in public income as farmers and poor public health. (2) The value of positive economic externalities is Rp 225.832.117,64 and negative economic externalities value is Rp 673.716.923,04. The value of positive and negative economic externalities that received by the society is greater than the PT.SPF contribution to the government of Ogan Ilir. Donated contributions in the rupiah in 2011-2014 as much as Rp. 304.392.640, the total percentage is 32,9%, (3) Costs incurred by PT.SPF for Community Development is Rp 162.618.250.*

**Keywords:** *Externalities, PT. SPF (Sumatera Prima Fibreboard), PT. SPF contributions, regional revenue.*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Eksternalitas .....	12
2.1.1.1 Pengertian Eksternalitas .....	12
2.1.1.2 Dampak Eksternalitas .....	13
2.1.1.3 Jenis – Jenis Eksternalitas .....	16
2.1.1.4 Cara Mengatasi Eksternalitas .....	19
2.1.2 Penerimaan Daerah.....	21
2.1.2.1 Pendapatan Asli Daerah .....	21
2.1.2.1.1 Pajak Daerah Sebagai Sumber Penerimaan Daerah..	22
2.1.2.1.2 Retribusi Daerah Sebagai Penerimaan Daerah .....	23
2.1.2.1.3 Dana Perimbangan Sebagai Penerimaan Daerah .....	24

2.1.3 Konsep Corporate Social Responsibility (CSR).....	27
2.1.4 Konsep Dampak Sosial Ekonomi.....	28
2.1.5 Konsep Biaya Emisi .....	29
2.1.6 Konsep Lingkungan Hidup.....	30
2.1.7 Konsep Sumber Daya Alam .....	30
2.2 Penelitian Terdahulu.....	31
2.3 Kerangka Pikir.....	37
2.4 Hipotesis .....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	39
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.4 Populasi dan Sampel.....	40
3.5 Teknik Analisis.....	42
3.6 Defenisi Operasional Variabel.....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	44
4.1.1 Keadaan Wilayah Desa Palem Raya .....	44
4.2 Gambaran Umum Responden.....	44
4.2.1 Karakteristik Responden.....	44
4.3 Perkembangan Penerimaan Daerah Kabupaten Ogan Ilir 2011 -2014.....	54
4.3.1 Kontribusi PT.SPF Terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Ogan Ilir .....	55
4.4 Eksternalitas PT.SPF (Sumatera Prima Fibreboard) .....	56

4.4.1 Valuasi Ekonomi Eksternalitas PT.SPF .....	57
4.5 Biaya Yang Dikeluarkan PT.SPF (Sumatera Prima Fibreboard) Untuk Comunity Development Kabupaten Ogan Ilir.....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

1.1	Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja PT.SPF (Sumatera Prima Fibreboard) ...	6
1.2	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Ogan Ilir 2011-2014.....	7
1.3	Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten Ogan Ilir 2011-2014.....	8
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	45
4.2.3	Tingkat Pendapatan Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	48
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	47
4.2.5	Tingkat Pendidikan Responden .....	48
4.2.6	Jumlah Anggota Keluarga Responden .....	48
4.2.7	Tingkat Pendapatan Responden Sebelum dan Sesudah Adanya PT.SPF ....	49
4.2.8	Keadaan Lingkungan Desa Palembang Setelah Adanya PT.SPF .....	50
4.2.9	Pendapat Responden Berdasarkan Bantuan Yang Diberikan PT.SPF.....	51
4.2.10	Perubahan Harga Lahan Tanah di Desa Palembang Setelah Adanya PT.SPF .....	52
4.2.11	Harapan Responden Dengan Bantuan PT.SPF (Sumatera Prima Fibreboard).....	54
4.2.12	Dampak PT.SPF Terhadap Ketidaknyamanan Masyarakat Desa Palembang .....	54
4.3	Target dan Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2011-2014 .....	54
4.3.1	Kontribusi PT.SPF Terhadap Penerimaan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2011-2014 .....	55
4.4.1	Valuasi Ekonomi Eksternalitas PT.SPF.....	58



4.5	Biaya Yang Dikeluarkan PT.SPF Terhadap Comunity Develoment Kabupaten Ogan Ilir.....	61
-----	----------------------------------------------------------------------------------------	----

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Gambar Eksternalitas Negatif .....	14
2.2 Gambar Eksternalitas Positif.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian Lapangan.....	70
2. Data Pembayaran Pajak SPF (Sumatera Prima Fibreboard) .....	74
3. Perhitungan pendapatan rata – rata Responden .....	75
4. Data Responden (umur,pendidikan,tingkat pendapatan,jumlah anggota keluarga,pekerjaan) .....	81
5. Foto Wawancara Peneliti dengan Responden di Lapangan Penelitian .....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Semua negara di dunia bekerja keras untuk melaksanakan pembangunan, karena kemajuan ekonomi merupakan komponen utama pembangunan. Proses pembangunan harus mampu membawa umat manusia melampaui pengutamaan materi dan aspek kehidupan sehari – hari. Pembangunan harus dipahami sebagai proses yang multidimensional yang melibatkan reorganisasi dan reorientasi atas sistem sosial dan ekonomi secara keseluruhan (Todaro dan Smith,1993 :124).

Pembangunan ekonomi Negara Indonesia akan membawa perubahan mendasar dalam struktur ekonomi, yaitu dari ekonomi tradisional yang didominasi oleh sektor pertanian terhadap ekonomi modern yang didominasi oleh sektor industri. Dilihat dari faktanya bahwa, semakin meningkat perkembangan sektor industri akan mengakibatkan turunya mutu lingkungan pada tempat sekitar industri. Aktivitas ekonomi yang memanfaatkan sumber daya yang ada mengakibatkan efek positif dan negatif, salah satunya adalah masalah lingkungan. Dilihat dari sudut pandang ekonomi, eksternalitas terjadi karena alokasi sumber daya yang dilakukan tidak memenuhi prinsip – prinsip alokasi efisien yang dicirikan dengan terpenuhinya kriteria hak kepemilikan (Yakin, 1997 :64).

Eksternalitas dapat muncul diantara produsen, konsumen, diantara konsumen dan produsen. Eksternalitas negatif diketahui apabila tindakan satu pihak membebankan biaya pada pihak lainnya dan positif itu apabila bermanfaat bagi pihak lain. Eksternalitas ini merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang produsen atau konsumen yang mempengaruhi produsen atau konsumen lainnya tetapi tidak diperhitungkan dalam harga pasar (Pindyck, 2010 :373).

Secara umum dapat dikatakan bahwa eksternalitas merupakan efek samping dari suatu kegiatan atau transaksi ekonomi yang berdampak positif maupun dampak negatif. Contoh dampak positifnya adalah seseorang yang membangun pemandangan yang indah dan bagus pada suatu lokasi, sehingga orang-orang di sekitar atau yang melewati lokasi itu akan menikmati pemandangan tersebut. Sedangkan contoh dampak negatif merupakan polusi udara, air dan suara. Eksternalitas juga ada yang berkaitan dengan uang, yaitu terjadinya peningkatan harga karena suatu perusahaan didirikan pada lokasi tertentu atau kompleks perumahan yang mengakibatkan harga tanah akan melonjak tinggi (Yakin, 1997 : 74).

Ekonomi lingkungan adalah ilmu yang mempelajari kegiatan manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan tertentu, sehingga fungsi atau peranan lingkungan juga dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan penggunaannya untuk jangka panjang. Analisis manfaat dan biaya mengenai evaluasi penggunaan sumber – sumber ekonomi untuk penggunaan sumber ekonomi yang langka dapat dilakukan secara efisien. Pada dasarnya evaluasi proyek dilaksanakan dengan memperhatikan manfaat dan biaya dari proyek

tersebut. Apabila manfaat proyek lebih besar daripada biaya yang diperlukan, maka proyek tersebut dipandang efisien, demikian sebaliknya apabila manfaat proyek lebih kecil dibandingkan biayanya, maka dipandang tidak efisien (Mangkoesobroto, 2010 : 141).

Sistem harga merupakan kewajiban membayar kerusakan, jika perusahaan menimbulkan kerusakan / kerugian bagi orang lain akan diwajibkan melakukan pembayaran untuk kerugian yang ditimbulkan sehingga sistem harga akan bekerja sempurna. Analisis ekonomi proyek tidak hanya memperhatikan manfaat dan biaya yang dinikmati perusahaan, tetapi pengorbanan juga harus ditanggung perusahaan dalam perekonomian.

Seluruh perusahaan di Indonesia seperti Perusahaan Terbatas (PT), Perusahaan Firma (Fa), Perusahaan Perseroan Komanditer (CV, perusahaan lain yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) berkewajiban untuk membayar pajak, karena pajak merupakan hal penting dan menjadi salah satu penghasilan negara demi kesejahteraan masyarakatnya. Negara sudah memberikan kepercayaan kepada perusahaan dan masyarakat untuk menghitung, melapor dan menyetor pajak masing-masing. Beberapa jenis pajak bagi badan Wajib Pajak (WP) yang harus dibayarkan kepada pemerintah, jenis pajak tersebut adalah Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (Suandy, 2003 :59).

Pemerintah Daerah diminta untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengumpulkan pendapatan asli daerah (PAD) dengan tujuan subsidi pemerintah pusat dapat dikurangi, beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara juga bisa

dikurangi. Peranan pajak dan subsidi sebagai sumber pendapatan daerah yang utama disamping dana perimbangan yang diperoleh dari hasil eksploitasi sumber daya alam akan sangat menentukan kekuatan dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) (Suparmoko, 2002 :33).

Telah diketahui bahwa, untuk meningkatkan pendapatan per kapita daerah harus melibatkan berbagai faktor produksi (sumber – sumber ekonomi) dalam setiap kegiatan produksi. Pada umumnya faktor produksi yang dapat dikelompokkan menjadi tenaga kerja, kapital, sumber daya alam, teknologi, dan faktor sosial seperti sistem pemerintahan, adat istiadat, dan keagamaan, dengan melihat kondisi sumber daya alam yang ada, terutama tersedianya tanah pertanian, jumlah sumber daya manusia (keahlian dan keterampilan) yang berkualitas, dan teknologi yang ada. Sehingga dapat diketahui suatu daerah mempunyai potensi yang kuat dalam pengembangan sektor pertanian dan industri. Secara garis besar bahwa, dalam pembangunan ekonomi daerah perhatian dipusatkan pada sektor pertanian dan industri (Suparmoko, 2002 :100 -101).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki komoditi untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan. Salah satunya adalah perusahaan pengolahan papan triplek yaitu PT.SPF (Sumatera Prima Fibreboard) yang berada di Kecamatan Indralaya Utara. Perusahaan ini melakukan produksi papan triplek yang dihasilkan dari proses pengolahan/ pengempaan serat kayu. Kayu yang merupakan bahan baku diperoleh dari kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten yang terdaftar adalah Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Ogan Ilir, Ogan Komering

Iilir, Banyuasin dan Musi Banyuasin. Bahan baku dikumpulkan dari hutan rakyat dan perkebunan yang disuplai oleh PT di kabupaten pengumpul. Bahan baku tersebut diangkut menggunakan truk yang sudah disediakan oleh PT.SPF. Setiap pengangkutan kayu, truk yang diturunkan paling banyak 38 truk dan paling sedikit 14 truk sesuai dengan bahan baku yang akan diangkut dari kabupaten – kabupaten yang menyediakan bahan baku.

Proses pembuatan lembaran – lembaran vinir/papan triplek membutuhkan air yang banyak untuk merebus kayu dan mencampurkan lem dengan kayu. Air untuk pengolahan diambil dari tanjung senai dengan menggunakan pipa dari jalur yang sudah dibuat perusahaan. Setiap proses produksi menimbulkan debu dan limbah cair yang banyak. Limbah pengolahan papan triplek dialirkan ke kolam di sekitar perusahaan. Apabila limbah cairnya mengalami peningkatan volume, air limbah akan menutupi kebun dan mencemari tanaman warga. PT.SPF juga mengolah sebagian limbah padatnya untuk dijadikan kompos dan memberikan kepada masyarakat sekitar pabrik.

Untuk membantu masyarakat sekitar pabrik, perusahaan menjalankan CSR (Corporate Social Responsibility) sebagai bantuan sosial kepada masyarakat Desa Palem Raya. Bantuan yang diberikan perusahaan merupakan hewan kurban untuk masyarakat Palem Raya saat lebaran, pembangunan pos polisi, membuat acara 17 Agustus di Desa Palem Raya. Bantuan perusahaan yang berkelanjutan sampai sekarang adalah bantuan pemberian sembako. PT.SPF membantu masyarakat meningkatkan UKM (Usaha Kecil Menengah) di Palem Raya sebagai



penambah pendapatan masyarakat, membangun masjid Jami Darusalam untuk tempat ibadah, membangun Pos Polisi di Palembang untuk menjaga keamanan.

Tenaga kerja PT.SPF sebanyak 416 orang. Semua tenaga kerja tersebut tidak bertempat tinggal di Indralaya, tetapi ada bertempat tinggal di Palembang dan daerah – daerah di luar Sumatera Selatan. Tingkat pendidikan tenaga kerja di perusahaan ini berbeda – beda, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tenaga kerja dan sesuai tempat yang membutuhkan.

**Tabel.1.1 Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja PT.SPF(Sumatera Prima Fibreboard)**

No	Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1	SD	7
2	SLTP	21
3	SLTA	243
4	D3	70
5	S1	75
<b>Total</b>		<b>416 Orang</b>

*Sumber : HRD PT.SPF (Sumatera Prima Fibreboard)*

Untuk mencapai penyelenggaraan fungsi perusahaan yang optimal harus diikuti dengan pemberian sumber–sumber penerimaan yang cukup kepada daerah dengan mengacu kepada undang–undang. Undang–Undang dilaksanakan untuk mengembangkan otonomi daerah secara luas, nyata, dan bertanggungjawab dalam rangka pemberdayaan masyarakat, lembaga ekonomi, lembaga politik, lembaga hukum, lembaga keagamaan, lembaga adat, dan lembaga swadaya masyarakat serta seluruh potensi masyarakat (UU No.33 Tahun 2004). Pemerintah Daerah memiliki sumber pendanaan sendiri berupa PAD, Pinjaman daerah, maupun lain-

lain penerimaan daerah yang sah. harus mampu mengembangkan otonomi daerah secara luas dan nyata.

Daerah diberikan hak untuk mendapatkan sumber keuangan melalui hasil pengelolaan kekayaan daerah yang bersumber dari bagian laba Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) maupun hasil kerjasama dengan pihak ketiga. Jika perusahaan – perusahaan daerah yang berada di Indonesia diteliti, banyak yang memiliki potensi tinggi untuk dikelola dan dikembangkan dalam peningkatan penerimaan daerah yang bersangkutan (Alwi, 2002 :120).

**Tabel 1. 2 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Ogan Ilir 2011 – 2014 (Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>(%)</b>
2011	6.100.000.000,00	6.437.710.420,85	105,54 %
2012	28,338.245.791,00	15.635.725.529,10	55,18 %
2013	39.118.815.451,00	6.243.575.670,71	15,96 %
2014	71.865.202.344,00	10.861.322.005,29	14,84 %

*Sumber : Dispenda Kabupaten Ogan Ilir, Data diolah dalam Angka 2015*

Tabel 1.2 menunjukkan target dan realisasi pajak daerah sebagai sumber penerimaan daerah Kabupaten Ogan Ilir yang diperoleh dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak mineral bukan logam dan batuan, dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. Pada tahun 2011 pajak daerah yang ditargetkan sebesar Rp6.100.000.000, tetapi realisasi yang diterima melebihi target yaitu sebesar Rp6.437.710.420 dan persentasenya sebesar 105,54 %. Persentase pada tahun 2011 merupakan persentase paling tinggi dibandingkan dengan persentase penerimaan daerah tahun 2012 – 2014.

**Tabel 1. 3 Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten  
Ogan Ilir 2011 – 2014 (Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>(%)</b>
2011	5.201.660.000,00	2.624.366.501,00	50,45 %
2012	5.226.403.600,00	5.959.761.074,75	114,03 %
2013	6.566.600.000,00	4.980.974.498,75	75,85 %
2014	7.114.750.000,00	4.952.613.731,75	69,61 %

*Sumber : Dispenda Kabupaten Ogan Ilir, Data diolah dalam Angka 2015*

Tabel 1.3 menunjukkan target dan realisasi retribusi daerah sebagai sumber penerimaan daerah Kabupaten Ogan Ilir yang diterima dari retribusi jasa umum, retribusi pelayanan kebersihan, retribusi pelayanan parkir, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, dan retribusi pengendalian menara telekomunikasi. Target penerimaan retribusi daerah berbeda dengan realisasi yang diterima pemerintah daerah Kabupaten Ogan Ilir setiap tahun berbeda. Pada tahun 2011 realisasi retribusi diterima sebesar Rp2.624.366.50 dari target Rp 5.201.660.000. Persentase pada tahun 2011 merupakan persentase yang paling rendah dibandingkan dengan tahun 2012 – 2014 yaitu sebesar 50,45 %. Dibandingkan dengan tahun 2012 dengan target Rp5.226.403.600 terealisasi Rp 5.959.761.074 dan persentasenya mencapai 114,03 %. Retribusi daerah yang diterima Dispenda Kabupaten Ogan Ilir setiap tahun tidak konstan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Eksternalitas ekonomi apa saja yang muncul dalam proses produksi PT.SPF?
2. Bagaimana perbandingan antara nilai eksternalitas positif dan negatif yang diterima oleh masyarakat dengan pajak yang dibayarkan oleh PT.SPF terhadap pemerintah Kabupaten Ogan Ilir ?
3. Berapa besar biaya yang dibayarkan PT.SPF untuk *community Development*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan permasalahan yang ada di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui eksternalitas ekonomi apa saja yang muncul dari proses produksi PT.SPF.
2. Untuk mengetahui perbandingan anatara nilai eksternalitas positif dan negatif yang diterima masyarakat dengan pajak yang dibayar PT.SPF terhadap pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.
3. Untuk mengetahui berapa besar biaya yang dibayar PT.SPF untuk *community Development*.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, baik manfaat yang bersifat teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melalui penelitian ini, hasil penelitian menjadi informasi dan masukan membahas eksternalitas ekonomi yang muncul dalam setiap proses produksi PT.SPF terhadap masyarakat, melihat perbandingan nilai eksternalitas positif dan negatif yang diterima masyarakat dengan pajak yang dibayar perusahaan terhadap Pemerintah, dan mengetahui biaya yang dibayar perusahaan untuk *community Development*.
2. Bagi ilmu pengetahuan / akademis, dapat menjadi tambahan kepustakaan dan bahan referensi bagi penelitian yang lebih mendalam membahas eksternalitas ekonomi dalam proses produksi PT.SPF, melihat perbandingan nilai eksternalitas positif dan negatif yang diterima oleh masyarakat dengan pajak yang dibayar perusahaan, dan biaya yang dibayar perusahaan untuk *community Development*.
3. Bagi penulis, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan dapat membantu dalam pengembangan wawasan membahas eksternalitas ekonomi yang muncul dalam proses produksi PT.SPF, melihat perbandingan nilai eksternalitas positif dan negatif yang diterima oleh masyarakat dengan pajak yang dibayar perusahaan terhadap pemerintah, dan mengetahui biaya yang dibayar perusahaan untuk *community Development*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2002. *Seri Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat : Jakarta.
- Alwi, Syarafuddin. 2002. *Paradigma Baru Peningkatan Kinerja BUMD*.  
Jurnal Siasat Bisnis.
- Dinas Pendapatan Daerah, *Publikasi Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Ogan Ilir 2011 s/d 2014*, Dispenda Kabupaten Ogan Ilir.
- Dinas Pendapatan Daerah, *publikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Ogan Ilir. Ogan Ilir Dalam Angka 2011 s/d 2014*, Dispenda Kabupaten Ogan Ilir.
- Fauzi, Akhmad. 2004. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Fitriani Era, dkk. 2015. *Jurnal Bisma Jurusan Manajemen Vol.3*.  
*Analisis Rasio Efektifitas dan Kontribusi Laba Perusahaan Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2009 – 2013*. Universitas Pendidikan Ganesha : Bali.
- Hadi, A. 2002. *Prinsip Pengelolaan Pengambilan Sampel Lingkungan*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Hatta, Muhammad. 2014. *Jurnal Manajemen Perikanan dan Kelautan Vol.1*.  
*Eksternalitas Penambangan Pasir Pantai Secara Tradisional Terhadap Ekosistem Mangrove dan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai Merauke*. Program Pascasarjana Universitas Terbuka : Papua.
- Karyoedi, Mochtar. 2006. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Vol.17*.  
*Eksternalitas dan Transaction Costs dalam Mekanisme Pasar pada Pengembangan Lahan dan Properti di Kawasan Bandung*. Institut Teknologi Bandung : Bandung.
- Larasati Rininta, dkk. 2012. *Jurnal Ekosains Vol.IV*. *Valuasi Ekonomi Eksternalitas Penggunaan Merkuri pada Pertambangan Emas Rakyat dan Peran Pemerintah Daerah Mengatasi Pencemaran Merkuri*. Universitas Sebelas Maret : Surabaya.
- Laudal, Thomas. 2012. *Social Responsibility Journal*. *Rising Externality Costs and Corporate Social Responsibility Case : EU Legislation on Electric and Electronic Equipment*. University of Stavanger : Stavanger, Norway.
- Mahfudh, Muhammad Zamroni. 2013. *Jurnal Ilmiah*. *Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Mengatasi Eksternalitas PT.Semen Indonesia (PERSERO) Tbk*. Universitas Brawijaya : Malang.

- Mangkoesoebroto, Guritno. 2010. *Ekonomi Publik*. Edisi Ketiga. BPFE – Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta.
- Mudrajad, Kuncoro. 2001. *Ekonomi Pembangunan, Teori dan Aplikasi*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Muklis, Imam. 2009. *Jurnal Ekonomi Bisnis. Eksternalitas, Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan dalam Perspektif Teoritis*. Universitas Negeri Malang : Malang.
- Mulyaningrum. 2005. *Jurnal Penelitian ISSN 0852 – 405X .Eksternalitas Ekonomi Dalam Pembangunan Wisata Alam Berkelanjutan*. Universitas Bengkulu : Bengkulu.
- Otto, Soemarwoto. 2009. *Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.
- Pindyck, Robert S. 2010. *Mikroekonomi*. Edisi Keenam. PT. Indeks : Jakarta.
- Prawirohardjono. 1984. *Dasar – dasar Ilmu Keuangan Negara*. Universitas Gadjah Mada : Jakarta.
- Suparmoko. 2002. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Edisi Pertama. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto : Yogyakarta.
- Suandy, Erly. 2003. *Perencanaan Pajak*. Edisi Ketiga. Salemba Empat : Jakarta.
- Todaro dan Smith. 1993. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Kesembilan. PT. Gelora Aksara Pratama : Jakarta.
- Undang – Undang No. 18 Tahun 1997, Tentang Pajak Provinsi dan Kabupaten.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004, Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang – Undang No. 32 Tahun 2009, Tentang Lingkungan Hidup.
- Undang-Undang No. 34 Tahun 2000, Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Widjaja. 2002. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. PT. Bumi Aksara : Jakarta.
- Yakin , Addinul. 1997. *Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*. Akademika Pressindo : Jakarta